

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM PENGENDALIAN RABIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DOMPU, NUSA TENGGARA BARAT

NURUL HARDIANTI



**PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIS HEWAN
PEMINATAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini Saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Pengendalian Rabies pada Anak Sekolah Dasar di Dompu, Nusa Tenggara Barat” adalah benar karya Saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini Saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis Saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Nurul Hardianti
NIM. B3501222051

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

NURUL HARDIANTI. Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Pengendalian Rabies pada Anak Sekolah Dasar di Dompu, Nusa Tenggara Barat. Dibimbing oleh ETIH SUDARNIKA dan DENNY WIDAYA LUKMAN.

Dompu merupakan salah satu daerah endemik rabies di Indonesia. Kasus rabies pertama terjadi sejak tahun 2019 dan masih terjadi hingga saat ini. Sebagian besar kasus rabies disebabkan oleh gigitan anjing, diantaranya terjadi pada anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar di Dompu terkait rabies melalui penerapan metode pembelajaran kolaboratif, serta menganalisis efektivitas dari metode pembelajaran tersebut.

Metode penelitian ini merupakan kuasi-eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum intervensi sedangkan *post-test* dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada hari yang sama, satu minggu, dan satu bulan setelah intervensi. Intervensi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Intervensi pada kelompok perlakuan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif dan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Responden penelitian yang dipilih adalah siswa sekolah dasar di Dompu. Kuesioner terstruktur digunakan sebagai instrumen untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan sikap siswa terkait rabies.

Data karakteristik dianalisis secara deskriptif untuk menganalisis gambaran karakteristik siswa sekolah dasar di Dompu dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Hubungan antara karakteristik siswa dengan kategori tingkat pengetahuan dan sikap terkait rabies dianalisis menggunakan *chi-square*. Peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terkait rabies dianalisis menggunakan *independent sample-t-test*. Efektivitas metode pembelajaran dianalisis menggunakan rumus *Hake* berdasarkan nilai *n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden secara umum tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang rabies. Skor pengetahuan dan sikap siswa mengalami peningkatan setelah intervensi dan terdapat perbedaan yang bermakna pada selang kepercayaan 95%. Penerapan metode pembelajaran kolaboratif untuk edukasi rabies pada anak sekolah dasar dikategorikan efektif (nilai $n\text{-gain} \geq 0,7$), sedangkan metode ceramah dikategorikan cukup efektif (nilai $n\text{-gain} \leq 0,3$ dan $< 0,7$).

Kesimpulan, metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terkait rabies, sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk menyusun program pengendalian rabies yang berbasis edukasi menggunakan metode pembelajaran kolaboratif yang efektif untuk anak-anak. Langkah yang dapat diambil adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru di sekolah terkait rabies untuk menerapkan metode pembelajaran kolaboratif dalam edukasi rabies. Hal ini dapat menjadi salah satu pendukung terlaksananya program kasira (kader siaga rabies) di daerah endemik rabies menuju Indonesia bebas rabies.

Kata kunci: pembelajaran kolaboratif, pengetahuan, rabies, sikap, siswa SD



SUMMARY

NURUL HARDIANTI. Implementation of Collaborative Learning Methods in Rabies Control among Elementary School Children in Dompu, West Nusa Tenggara. Supervised by ETIH SUDARNIKA and DENNY WIDAYA LUKMAN.

Dompu, a district in Indonesia, is currently grappling with a rabies outbreak. The first case was reported in 2019, and the situation persists. Most of these cases are caused by dog bites, with elementary school children being particularly vulnerable. Therefore, this study aimed to assess the knowledge and attitudes of these children towards rabies by implementing collaborative learning methods and lectures and evaluated its effectiveness as a delivery method for rabies education.

The research method is a quasi-experiment with a pre-test and post-test design. Respondents were elementary school students divided into intervention and control groups. The intervention used a collaborative learning method, while the control group used a lecture method. Pre-test was administered before the intervention, and the post-test was conducted three times: on the same day, one week, and one month after the intervention. A structured questionnaire was used to measure the improvement of students' knowledge and attitude regarding rabies.

Data on characteristics were analyzed descriptively to describe the characteristics of primary school students in Dompu by providing a frequency distribution table. The association between student characteristics with knowledge and attitudes related to rabies was analyzed using chi-square. The improvement in knowledge and attitude scores of primary school students related to rabies was analyzed using an independent sample-t-test. The effectiveness of the learning method was analyzed using Hake's formula based on the n-gain score, revealing significant insights that can inform future educational strategies.

The results showed that the respondent characteristic had a significant association with students' knowledge about rabies was the source of rabies information. There was a significant difference in students' knowledge and attitude using collaborative learning and lecture methods at the 95% confidence interval. The collaborative learning method for rabies education in elementary school students was categorized as effective (n-gain score ≥ 0.7). In contrast, the lecture method was categorized as moderately effective (n-gain score ≤ 0.3 and < 0.7).

In conclusion, the learning methods used in this study were effective in improving students' knowledge and attitudes towards rabies. It is recommended that the government develop an education-based rabies control program using collaborative learning methods for children. The government can also train teachers to implement collaborative learning methods in schools for rabies education. It can support implementing the *kasira* (*kader siaga rabies*) program, a vital initiative in rabies-endemic areas, towards Indonesia free rabies.

Keywords: collaborative learning, knowledge, attitude, rabies, elementary students



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



- 

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM PENGENDALIAN RABIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DOMPU, NUSA TENGGARA BARAT

NURUL HARDIANTI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Biomedis Hewan

**PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIS HEWAN
PEMINATAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
SEKOLAH KEDOKTERAN HEWAN DAN BIOMEDIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, M.S., Ph.D., AP.Vet., DACCM
2. Dr. drh. Chaerul Basri, M.Epid

Judul Tesis : Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam
Pengendalian Rabies pada Anak Sekolah Dasar di Dompu,
Nusa Tenggara Barat
Nama : Nurul Hardianti
NIM : B3501222051

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. med. vet. drh. Denny Widaya Lukman, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, M.S.,
Ph.D., AP.Vet., DACCM.
NIP. 196002281986011001



Dekan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis:
drh. Amrozi, Ph.D.
NIP. 197007211995121001



Tanggal Ujian: 15 Januari 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari sampai dengan April 2024 ini dengan tema peningkatan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar terkait rabies dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Pengendalian Rabies pada Anak Sekolah Dasar di Dompu, Nusa Tenggara Barat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing Dr. Ir. Etih Sudarnika, M.Si. dan Dr. med. vet. drh. Denny Widaya Lukman, M.Si. serta dosen penguji Dr. drh. Chaerul Basri, M.Epid. yang telah membimbing dan banyak memberi saran dan dorongan pada penulis. Penghargaan dan terimakasih penulis sampaikan kepada rekan dokter hewan dan medik veteriner Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Dompu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pengumpulan data lapangan.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengajar prodi Ilmu Biomedis Hewan (IBH) dan peminatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (KMV) atas ilmu yang sudah diberikan. Terimakasih juga kepada teman-teman KMV yang menemani dan selalu mendukung proses studi penulis, tak lupa ungkapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Hasim, Mama Rusdianti, Kakak Susi Hasmianti, dan Adik Indah Octa Hidayanti yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2025

Nurul Hardianti
NIM. B3501222051



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Rabies	3
2.2 Edukasi Rabies	4
2.3 Pembelajaran Kolaboratif	5
2.4 Studi Pengetahuan dan Sikap	6
2.5 Pengetahuan dan Sikap Anak-anak terkait Rabies	7
III METODE PENELITIAN	9
3.1 Kaji Etik	9
3.2 Waktu dan Tempat	9
3.3 Desain Penelitian	9
3.4 Responden	9
3.5 Pengumpulan Data	10
3.6 Prosedur Kriteria dan Penilaian Kuesioner	10
3.7 Analisis Data	11
3.8 Definisi Operasional	11
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di Dompu	13
4.2 Kategori Pengetahuan dan Sikap Siswa di Dompu terkait Rabies	14
4.3 Hubungan Karakteristik Siswa dengan Pengetahuan	16
4.4 Hubungan Karakteristik Siswa dengan Sikap	17
4.5 Hubungan Kategori Pengetahuan dengan Kategori Sikap	18
4.6 Peningkatan Skor Pengetahuan dan Sikap	19
4.7 Efektivitas Metode Pembelajaran Rabies	21
V SIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

1	Definisi operasional variabel penelitian	11
2	Distribusi karakteristik siswa sekolah dasar di Dompu	13
3	Kategori tingkat pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar di Dompu terkait rabies	16
4	Hubungan karakteristik siswa sekolah dasar di Dompu dengan kategori tingkat pengetahuan terkait rabies	17
5	Hubungan karakteristik siswa sekolah dasar di Dompu dengan kategori sikap terkait rabies	18
6	Hubungan kategori tingkat pengetahuan dengan kategori sikap siswa sekolah dasar di Dompu terkait rabies	18
7	Hasil uji t tidak berpasangan berdasarkan peningkatan skor pengetahuan siswa sekolah dasar di Dompu terkait rabies setelah intervensi	20
8	Hasil uji t tidak berpasangan berdasarkan peningkatan skor sikap siswa sekolah dasar di Dompu terkait rabies setelah intervensi	21
9	Kategori efektivitas metode pembelajaran rabies terhadap peningkatan skor pengetahuan siswa sekolah dasar di Dompu	21

DAFTAR GAMBAR

1	Persentase jumlah korban kasus gigitan anjing di Kabupaten Dompu hingga tahun 2023 (Dinkes Kabupaten Dompu 2023)	4
2	Jumlah siswa sekolah dasar di Dompu yang menjawab benar pernyataan pengetahuan tentang rabies	14
3	Jumlah siswa sekolah dasar di Dompu yang memberikan respon setuju dan tidak setuju terkait pernyataan sikap tentang rabies	15
4	Rataan peningkatan skor pengetahuan siswa sekolah dasar di Dompu tentang rabies setelah intervensi	19
5	Rataan peningkatan skor sikap siswa sekolah dasar di Dompu tentang rabies setelah intervensi	20